

ABSTRAK

Siti Makrifatun Isfah. 1710310159. Analisis Sifat Kepribadian Pendidik Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Sistem Pembelajaran dan Motivasi Belajar Peserta Didik. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Kudus (IAIN Kudus). Dosen Pembimbing Mulyaningrum Lestari, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat kepribadian pendidik menurut Ki Hajar Dewantara pada sistem pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Buku karya *Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan* menjadi fokus utama penelitian ini karena buku tersebut memaparkan pemikiran murni dari Ki Hajar Dewantara sendiri tentang lingkup pendidikan seperti kepribadian pendidik, sistem pembelajaran, motivasi belajar dan sebagainya, sehingga menjadikan daya tarik tersendiri karena di dalamnya para pendidik akan belajar dan mengamalkan isi dari buku itu dan harus lebih mengetahui secara mendalam mengenai sifat kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh pendidik, sistem yang sesuai dengan peserta didik, dan juga motivasi belajar yang seharusnya di gunakan untuk peserta didik.

Penelitian ini menganut pada jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sering disebut dengan kajian pustaka (*Literature review*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan telaah pada buku karya Ki Hajar Dewantara bagian pertama pendidikan ataupun pada buku yang berkaitan dengan tema tersebut untuk mengumpulkan bahan dan studi literature dengan mempelajari dokumen yan relevan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat dari Ki Hajar Dewantara yang berorientasi pada sifat kepribadian guru pada sistem pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik dapat di terapkan di seluruh lembaga pendidikan, karena berpengaruh terhadap perkembangan sifat kepribadian peserta didik. Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan sistem *Among*, *Momong* dan *Ngemong* yang terkandung nilai mendasar yakni pendidik tidak boleh memaksakan kehendak peserta didik namun juga tidak membiarkan anak berkembang secara bebas. Selain itu sebagai pendidikpun juga harus menerapkan tiga semboyan yang di ajarkan oleh Ki Hajar Dewanatara antara lain : *Ing ngarso sung tulodo*, *Ing madya mangun karsa*, dan *tutwuri handayani*. oleh karena itu pemikiran dari Ki Hajar Deawantara dalam bukunya *Ki Hajar Dewantara bagian pertama pendidikan* melalui upaya dan metode tersebut telah memberikan kontribusi dalam memperbaiki kepribadian seorang pendidik sekaligus menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik dimasa sekarang ini.

Kata Kunci: Sifat Kepribadian Pendidik, Sistem pembelajaran dan Motivasi Belajar